

ANALISIS PERBANKAN BERKELANJUTAN : IMPLEMENTASI PRINSIP ESG DI BRI

(Najla Nur Dzakiyyah, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,

2110101079@mahasiswa.upnvj.ac.id)

(Kery Utami, SE., M.Si, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,

keryutami@upnvj.ac.id)

Abstrak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi penggerak kemajuan perekonomian Indonesia yang didirikan pada tanggal 18 Desember 1968. Untuk mendukung perbankan berkelanjutan, BRI membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (SFAP) berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Dalam komitmennya, BRI menerapkan prinsip *Environmental, Social, & Governance* pada operasi bisnisnya. *Environmental* merupakan limbah dari operasional perusahaan. *Social* merupakan hubungan perusahaan dan reputasi antara masyarakat dengan Perusahaan. *Governance* merupakan kebijakan yang diambil perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Penelitian ini menunjukkan komitmen Bank BRI untuk mendukung keberlanjutan perusahaan melalui proyek-proyek energi terbarukan, efisiensi sumber daya manusia, dan teknologi ramah lingkungan. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah agar dapat mengetahui strategi yang dilakukan BRI dalam mengurangi perubahan iklim. Metode penulisan yang digunakan pada tugas akhir ini adalah analisis deskriptif. Dengan mengumpulkan data melalui studi pustaka dari sumber literatur seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan informasi lainnya. Dari penulisan tugas akhir ini menjelaskan bahwa komitmen BRI memperkuat keberlanjutan operasional bisnis untuk mengelola risiko iklim.

Kata Kunci : ESG; Perbankan Berkelanjutan; Perbankan Hijau

SUSTAINABLE BANKING ANALYSIS: IMPLEMENTATION OF ESG PRINCIPLES AT BRI

Abstract

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a driving force for the progress of the Indonesian economy which was established on December 18, 1968. To support sustainable banking, BRI has created a Sustainable Financial Action Plan (SFAP) based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. In its commitment, BRI applies the principles of Environmental, Social, & Governance to its business operations. Environmental is waste from company operations. Social is the relationship between the company and the reputation between the community and the Company. Governance is a policy taken by the company in overcoming ongoing problems. This study shows BRI's commitment to supporting corporate sustainability through renewable energy projects, human resource efficiency, and environmentally friendly technology. The purpose of writing this final assignment is to find out the strategies carried out by BRI in reducing climate change. The writing method used in this final assignment is descriptive analysis. By collecting data through literature studies from literature sources such as annual reports, sustainability reports, and other information. From writing this final assignment, it explains that BRI's commitment strengthens the sustainability of business operations to manage climate risk.

Keywords: ESG; Sustainable Banking; Green Banking

PENDAHULUAN

Environmental, social, governance (ESG) saat ini menjadi tren yang dapat mengubah cara pandang dunia bisnis dan investasi (Aliandu, 2022). *Environmental, social, governance* (ESG) merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga searah dengan konsep environmental (lingkungan), social (social), dan governance (tata Kelola) (Noviarianti, 2020). Perusahaan yang menerapkan prinsip ESG memiliki sistem operasional, rantai pasokan, dan investasi dengan tujuan untuk mencegah perubahan iklim dan pengurangan emisi serta memiliki stabilitas yang baik dalam aktivitas bisnisnya (Saraswati, 2022).

Pentingnya inovasi dalam menciptakan solusi berkelanjutan untuk masalah lingkungan dan sosial semakin mendesak (Zartha Sossa et al., 2022). Sejak saat itu ESG menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan pada suatu Perusahaan. Manfaat dari tindakan ESG adalah meningkatkan kinerja perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas saham, penurunan volatilitas dan biaya modal (ekuitas dan hutang) (Ratajczak & Mikołajewicz, 2021).

Morningstar Sustainalytics melakukan penilaian Environment, Social, and Governance (ESG) pada emiten yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat evaluasi ESG yang diberikan pada 10 emiten sektor perbankan dari 80 emiten yang sudah terdaftar di website BEI berdasarkan skor esg. Skor ESG terdiri dari empat meliputi skor 10-20 memiliki risiko ESG yang rendah, skor 20-30 memiliki risiko ESG yang sedang, skor 30-40 memiliki risiko ESG yang tinggi dan skor diatas 40 memiliki risiko ESG yang berat. Terdapat 10 dari 80 emiten sektor perbankan yang memiliki peringkat skor ESG (Bradley, 2021). Adapun skor ESG emiten perbankan dari BEI adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sektor Perbankan yang Mengimplementasikan ESG Tahun 2023

Nama Bank	Skor risiko ESG
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	17,8
PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO)	24,8
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	20,6
PT Bank Central Asia (BBCA)	21,7
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	23,9
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS)	27,3
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	28,4
PT Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS)	28,5
PT Bank Jago Tbk. (ARTO)	28,5
PT Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP)	33,8

Sumber : sustainalytics.com

Jika dilihat dari peringkatnya, PT Bank Rakyat Indonesia merupakan emiten perbankan yang memiliki skor risiko ESG paling kecil, yakni sebesar 18,84 atau dapat diartikan keterlibatan bank BRI dalam insiden yang berdampak negatif pada pemangku kepentingan, lingkungan, atau operasi perusahaan bernilai rendah. BRI juga mempunyai porsi kredit ESG yang tinggi sebesar 67,2% dari total keseluruhan kredit. Dalam penyaluran kredit, BRI menyalurkan melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebesar Rp 652,9 triliun. Selanjutnya, BRI juga melakukan penyaluran kredit hijau dengan mengadakan

proyek berkelanjutan sebesar Rp 53,5 triliun, transportasi hijau Rp12 triliun, energi terbarukan Rp5,7 triliun dan pembiayaan hijau lainnya Rp8,2 triliun.

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Pengertian Bank

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Fatih Fuadi (2021, hal. 7), Bank adalah bisnis yang beroperasi di bidang keuangan yang memiliki kaitan erat dengan aktivitas perbankan sebagai fungsi untuk menyimpan nilai dan pemberian kredit.

Menurut UUD 1945, bahwa pembangunan ekonomi diselenggarakan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan maka penerapan prinsip tersebut dalam praktik perbankan disebut dengan istilah *Green Banking* (Vani dkk, 2023, hlm.2).

II.2 Green Banking

II.2.1 Pengertian *Green Banking*

Barua (2020, hlm.3) *Green Banking* merupakan aktivitas perbankan yang berdampak pada lingkungan dan di samping itu memiliki tujuan keuangan. Dengan menerapkan *Green Banking* maka mengganti model bisnis tradisional dengan model bisnis yang dapat melindungi lingkungan contohnya melakukan penilaian lingkungan dalam proses pemberian pinjaman, pembiayaan ramah lingkungan, dan meminimalisir penggunaan energi aktivitas tersebut menjadi aktivitas jangka panjang yang harus dievaluasi, diformalkan, dan dilaksanakan agar mendapatkan manfaat yang diinginkan. Selain itu untuk melakukan *Green Banking* kita juga harus melakukan analisis biaya manfaat dari setiap aktivitas yang dilaksanakan.

II.2.2 Manfaat *Green Banking*

Dengan menerapkan *Green Banking* maka akan bermanfaat baik bagi lingkungan. Hal ini dilakukan dengan cara menghemat penggunaan kertas sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan (Sruthi S, Dr Ravikumar Gupta, & SuryaNarayanamurthy, n.d., 2020).

II.2.3 Regulasi *Green Banking*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 1 Ayat 8 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

II.2.4 Prinsip *Green Banking*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 1 Ayat 8 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penerapan Keuangan Berkelanjutan terdiri dari :

1. Prinsip investasi bertanggung jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

II.2.5 Komponen Edukasi Program Perbankan Ramah Lingkungan

Böttcher (2020, hlm.95-97) Terdapat tiga komponen utama dalam meningkatkan kegiatan program peningkatan kapasitas perbankan ramah lingkungan meliputi :

1. Penilaian Kebutuhan Kapasitas (CNAS)

Penilaian kebutuhan ini dilaksanakan di masing-masing kelompok sasaran negara sebelum membuat konten Pendidikan. untuk menyesuaikan isi kursus yang direncanakan.

2. Pelatihan dan Seminar

Pelatihan dan seminar bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang teknologi energi terbarukan efisiensi energi penataan proyek pemodelan keuangan dan keterampilan pembiayaan serta pengetahuan tentang evaluasi risiko yang tepat guna mengurangi resiko yang akan terjadi.

3. Jaringan Acara

Selain pelatihan dan seminar komponen lainnya untuk menambah relasi terkait pembiayaan proyek dan pengalaman perbankan ramah lingkungan terjadi jaringan acara.

II.2.6 Dampak *Green Banking* Dalam Mewujudkan Bisnis Ramah Lingkungan

Haron, R., Husin, M. M., & Murg (2020, hlm.93-94) Pada tahun 2015 diresmikan perjanjian iklim Paris yang telah ditandatangani oleh para pemimpin dunia untuk meresmikan perbankan ramah lingkungan yang wajib bagi setiap negara yang menandatangani. Kebijakan perbankan ramah lingkungan diresmikan oleh Gubernur ramah lingkungan yaitu Atlur Rahman pada tahun 2011. Kebijakan itu dilaksanakan oleh 60 bank dan lembaga keuangan non bank. Tujuan dari perbankan ramah lingkungan adalah bisnis ramah lingkungan yang juga dapat meningkatkan perekonomian.

II.3 Environmental, Social, and Governance

II.3.1 Pengertian Environmental, Social, and Governance

Environmental adalah pilar tindakan terkait emisi, penggunaan sumber daya, dan inovasi lingkungan untuk meminimalisir pemakaian material, energi, dan air dalam kinerja perusahaannya. *Social* adalah pilar terkait hak asasi manusia dan kesejahteraan tenaga kerja. *Governance* adalah kebijakan perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi (Gaganis, et.al).

Penilaian peringkat risiko ESG dilakukan oleh Sustainalytics. Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana risiko ESG yang dilakukan perusahaan. Sustainalytics mengelompokkan penilaian Skor Risiko ESG sebagai berikut :

1. Skor Risiko dapat diabaikan (0-9 poin) yang artinya nilai perusahaan dinilai memiliki minimal kerugian finansial yang dapat diabaikan dari pertimbangan ESG.
2. Skor Risiko rendah (10-19,99 poin) yang artinya nilai perusahaan dinilai memiliki minimal kerugian finansial yang rendah dari pertimbangan ESG.
3. Skor Risiko sedang (20-29,99 poin) yang artinya nilai perusahaan dinilai memiliki minimal kerugian finansial yang sedang dari pertimbangan ESG.
4. Skor Risiko tinggi (30-39,99 poin) yang artinya nilai perusahaan dinilai memiliki minimal kerugian finansial yang tinggi dari pertimbangan ESG.
5. Skor Risiko berat (30-39,99 poin) yang artinya nilai perusahaan dinilai memiliki minimal kerugian finansial yang berat dari pertimbangan ESG.

II.3.2 Regulasi ESG Perbankan di Indonesia

Berkembangnya ESG berlandaskan dari regulasi yang bersifat dinamis. Regulasi ini difokuskan secara luas pada perusahaan khususnya sektor perbankan dan keuangan. Adapun Regulasi yang membahas terkait ESG sebagai berikut :

Tabel 2. Peraturan Terkait ESG

Regulasi	Isi Peraturan ESG
POJK Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik saat melaksanakan bisnis berkelanjutan membuat laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) yang kemudian dilakukan untuk transparansi bagi masyarakat terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup. Laporan keberlanjutan merupakan bagian laporan tahunan dan sebagai pelaporan telah memenuhi standar ESG.
POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>)	Dalam mendanai dan membiayai kegiatan Perusahaan yang ramah lingkungan menggunakan surat utang ramah lingkungan (<i>green bonds</i>).

Sumber : Data Diolah

II.3.3 Dampak ESG Bagi Lingkungan, Masyarakat, Dan Pemerintah

Bradley (2021, hlm.17-19) Adanya pandemi covid 19 membuat isu-isu sosial naik dari peringkat ketiga menjadi peringkat pertama. Dampak positif pada harga dan fleksibilitas saham membuat investor percaya bahwa strategi ESG semakin kuat dan adanya pemaksaan dewan eksekutif untuk menambahkan resiko sosial pada standar baru struktur tata kelola perusahaan.

II.3.4 Instrumen GRI

Pedoman GRI merupakan bentuk praktik terbaik global dalam pelaporan publik tentang dampak dari ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaporan keberlanjutan yang dikaitkan dengan standar GRI menjelaskan kontribusi positif atau negatif yang dilakukan pada suatu organisasi terkait Pembangunan berkelanjutan (globalreporting.org, n.d.).

METODE PENULISAN

III.1 Deskripsi Data dan Informasi

III.1.1 Objek Penulisan

Dalam laporan tugas akhir, penulis mengambil objek PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dari laporan tugas akhir ini diharapkan dapat mengetahui Implementasi Prinsip ESG yang dioperasikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

III.1.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan pada Tugas Akhir ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan penelitian dan pemahaman dengan melakukan penyelidikan terhadap fenomena sosial dan masalah sosial dengan menekankan hubungan erat antara peneliti dan subjek yang akan diteliti (Juliansyah Noor, 2016). Adapun data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini adalah : *Environmental, social, & governance*.

III.1.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis pada tugas akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan peneliti berdasarkan sumber dan informasi yang sudah ada. Adapun yang termasuk data sekunder yaitu : Biro Pusat Statistik (BPS), buku, jurnal, laporan, dan lain-lain (Siyoto & Sandu : 2015). Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini yaitu : *sustainability report* 2021, 2022, dan 2023.

III.2 Pengumpulan Data dan Informasi

III.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021), Pengumpulan data adalah tahap memperoleh data yang tepat dengan memperhatikan kesesuaian antara hasil penelitian dengan tujuan penelitian. Pada Tugas Akhir ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui Studi Pustaka (*Library Research*). Adapun cara yang dilakukan pada teknik ini dilakukannya observasi tidak langsung seperti mendapatkan informasi dan sumber melalui literatur, laporan keuangan dan tahunan, *sustainability report*, GRI, dan informasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian Analisis Perbankan Berkelanjutan : Implementasi Prinsip ESG di BRI untuk penyelesaian tugas akhir.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari secara online. Berkembangnya teknologi dan era digital membuat kita dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja. Hal ini memberikan keuntungan yaitu dapat menghemat waktu, mudah, cepat, dan menghemat biaya.

III.2.2 Teknik Analisis Data dan Informasi

Menurut Rosyidah, Masayu dan Rafiq Fijra (2021), teknik analisis data merupakan tahapan penelitian yang menjelaskan langkah-langkah ketika

melakukan analisis. Teknik analisis data yang penulis gunakan pada Tugas Akhir ini yaitu metode penelitian deskriptif. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan peristiwa yang terjadi saat ini (Prasetia, 2022).

PEMBAHASAN

IV.1 Profil PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau biasa disebut BRI menjadi penggerak kemajuan perekonomian Indonesia. BRI didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, BRI mengalami perubahan menjadi Perseroan Terbatas (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1992. Pengalihan ini terdapat dalam akta Nomor 143 tanggal 31 Juli 1992 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 6584. datang. BRI telah menetapkan visi keberlanjutan perusahaan menjadi World Class Sustainable Banking Group sesuai dengan Aspirasi BRI Volution 2.0 sebagai “The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial 21 Inclusion”. Berdasarkan arahan Direksi terkait Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan, Direksi telah merancang tiga pilar strategi dalam mengimplementasi keberlanjutan perusahaan. BRI untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (SFAP) berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

IV.2 Analisis PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk dalam implementasi aspek *Environmental*

Lingkungan (*Environmental*) merupakan aspek yang mempertimbangkan pengelolaan limbah perusahaan, energi dan sumber daya alam hingga dampak emisi karbon dan perubahan iklim. Berikut ini merupakan tabel perbandingan implementasi *environmental* di BRI tahun 2021-2023:

Tabel 3. perbandingan implementasi *environmental* di BRI tahun 2021-2023

	2021	2022	2023
<i>Environmental</i>	a. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab 1. Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan sebesar 614,2 triliun	a. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab 1. Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan sebesar 694,9 triliun 2. Total Limbah yang didaur ulang sebesar 237.957,5 kg setara penghindaran emisi 164 ton CO ₂ e	a. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab a. Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan sebesar 777,28 triliun b. Total Limbah yang didaur ulang sebesar 591.203 kg setara penghindaran emisi 441.817 ton CO ₂ e
	b. Prinsip Strategi dan Praktik Berkelanjutan	b. Prinsip Strategi dan Praktik Berkelanjutan	b. Prinsip Strategi dan Praktik Berkelanjutan

1. TJSL Lingkungan 70.159 Juta Rupiah	1. TJSL Lingkungan 72.313 Juta Rupiah	1. TJSL Lingkungan 84.462 Juta Rupiah
2. Potensi Penurunan Emisi dari Digitalisasi 1.244.356.523 kg CO ₂ e	2. BRI menjalankan 50 unit motor listrik, 30 unit mobil listrik, dan 1 unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)	2. BRI menjalankan 150 unit motor listrik, 118 unit mobil listrik
	3. Mendirikan BRI Green Team dan Implementasi Green Campaign	3. BRI menanamkan 904.1996 bibit pohon dan menyebar 2.593 di Indonesia dengan potensi penyerapan sebesar 780.606 kg CO ₂ e
		4. Panel surya yang terpasang di 93 unit kerja

c. Prinsip Inklusif	c. Prinsip Inklusif	c. Prinsip Inklusif
2. Intensitas Emisi per Pekerja sebesar 4.028,32 kg CO ₂ e	1. Emisi Scope 1 sebesar 132.235 kg CO ₂ e	1. Emisi Scope 1 sebesar 130.529 kg CO ₂ e
3. Emisi Scope 1 sebesar 133.726.800 kg CO ₂ e	2. Emisi Scope 2 sebesar 360.135 kg CO ₂ e	2. Emisi Scope 2 sebesar 355.742 kg CO ₂ e
4. Emisi Scope 2 sebesar 320.065.678 kg CO ₂ e	3. Emisi Scope 3 sebesar 11.115.719 kg CO ₂ e	3. Emisi Scope 3 sebesar 10.434.550 kg CO ₂ e
5. Emisi Scope 3 sebesar 2.466.546 kg CO ₂ e yang terdiri dari Perjalanan Dinas Udara 1.497.162 kg CO ₂ e dan Perjalanan Dinas Darat 969.384 kg CO ₂ e		

Sumber : *Sustainability Report 2021-2023*

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan implementasi ESG aspek *Environment* ini dilakukan berdasarkan implementasi prinsip-prinsip perbankan berkelanjutan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 1 Ayat 8 Emiten dan Perusahaan Publik. Berikut merupakan penjelasan tiap prinsip :

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

BRI melakukan penyaluran kredit ke UMKM sampai saat ini sebesar 60,24% dari total kreditnya. Tahun 2022 BRI melaksanakan program zero waste to landfill dengan menyelenggarakan BRILian Green Day yang mewajibkan seluruh insan BRILian menggunakan tempat minum dan tempat makan pribadi..

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

BRI di tahun 2022 mulai memberlakukan kendaraan listrik dalam kegiatan operasionalnya untuk mengurangi mengkonsumsi bahan bakar minyak (BBM). di udara dan bermanfaat bagi ekonomi. BRI membentuk green team untuk melakukan sosialisasi, monitoring, dan melaksanakan green campaign.

3. Prinsip Inklusif

Dari tahun 2021-2023 Scope 1 & 2 berasal dari kegiatan operasional mengalami penurunan karena saat ini BRI menggunakan paperless system seperti e-tax, e-form, dan e-statement. Dan Scope 3 yang berasal kegiatan investasi & pemberian pinjaman mengalami kenaikan di tahun 2022 dan menurun kembali di tahun 2023.

IV.3 Analisis PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk dalam implementasi aspek *Social*

Pada aspek sosial (*social*) ESG, mengacu pada hubungan perusahaan dengan masyarakat dan pihak terkait lainnya serta reputasinya di mata masyarakat. Berikut ini merupakan tabel perbandingan implementasi *Social* di BRI tahun 2021-2023:

Tabel 4. perbandingan implementasi *Social* di BRI tahun 2021-2023

	2021	2022	2023
<i>Social</i>	a. Prinsip Sosial dan Lingkungan Hidup	a. Prinsip Sosial dan Lingkungan Hidup	a. Prinsip Sosial dan Lingkungan Hidup
	1. TJSL Sosial sebesar 186.597 Juta Rupiah	1. TJSL Sosial sebesar 196.678 Juta Rupiah	1. TJSL Sosial sebesar 236.170 Juta Rupiah
	2. Terdapat 63.101 pekerja telah mengakses pembelajaran daring tentang keuangan berkelanjutan dengan tingkat kelulusan sebesar 98,9%	2. Terdapat 9.568 pekerja telah mengakses pembelajaran daring tentang keuangan berkelanjutan dengan tingkat kelulusan sebesar 97,5%	2. Terdapat 40,362 pekerja telah mengakses pembelajaran daring tentang keuangan berkelanjutan dengan tingkat kelulusan sebesar 99,78%
		3. Memiliki 3 Peran Signifikan Total Penggunaan Kepemilikan rekening 67,30% dan Total Penggunaan Produk, layanan, dan kepemilikan BPJS 84,00%	3. Jumlah nasabah kredit 51,66 Juta dan simpanan 163,76 Juta di segmen mikro dan ultra mikro sebesar 51,66 juta (termasuk Pegadaian dan PNM)
			4. Tingkat Pengunduran Diri Karyawan 1,01%
			5. Total Penggunaan Kepemilikan rekening 70,20% dan Total Penggunaan Produk, layanan, dan kepemilikan BPJS 87,30%
	b. Prinsip Komunikasi yang Informatif	b. Prinsip Komunikasi yang Informatif	b. Prinsip Komunikasi yang Informatif
	1. Tingkat Kepuasan Nasabah 89,28%	1. Tingkat Kepuasan Nasabah 83,58%	1. Tingkat Kepuasan Nasabah 84,66%
	2. Tingkat Penyelesaian Keluhan Nasabah 99,53%	2. Tingkat Penyelesaian Keluhan Nasabah 99,53%	2. Tingkat Penyelesaian Keluhan Nasabah 99,56%
	c. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi	c. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi	c. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
	1. BRI mendirikan 153 kantor SenyuM di seluruh Indonesia	1. BRI mendirikan 1.013 kantor SenyuM di seluruh Indonesia	1. BRI mendirikan 1.018 kantor SenyuM di seluruh Indonesia

2. Keterikatan Pekerja (Dalam Skala 4) sebesar 3,46	2. Keterikatan Pekerja (Dalam Skala 4) sebesar 3,48	2. Keterikatan Pekerja (Dalam Skala 4) sebesar 3,49
	3. Memiliki 7 Program SROI	3. Memiliki 8 Program SROI

Sumber : *Sustainability Report 2021-2023*

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan implementasi ESG aspek *Social* ini dilakukan berdasarkan implementasi prinsip-prinsip perbankan berkelanjutan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 1 Ayat 8 Emiten dan Perusahaan Publik. Berikut penjelasan tiap prinsip :

1. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Pemberian fasilitas kepada pekerjanya tentang pembelajaran keuangan berkelanjutan dengan memberikan kurikulum pembelajaran daring yang dapat diakses melalui BRISMART yang hingga saat ini terdapat 40.362 dengan tingkat kelulusan mencapai 99,78%.

2. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Setiap tahunnya BRI melakukan survey pengukuran kepuasan nasabah melalui whatsapp kepada nasabah yang kurang lebih tiga hari setelah transaksi. Tujuan dari survey ini agar mengetahui apakah ada perbaikan layanan atau tidak.

3. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

BRI terus meningkatkan kantor SenyuM agar dapat meminimalisir masyarakat dari pinjaman berbunga tinggi dan mendorong literasi serta inklusi keuangan. BRI juga melakukan monitoring dan mengevaluasi efektivitas program melalui SROI.

IV.4 Analisis PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk dalam implementasi aspek Governance

Tata kelola Perusahaan (*governance*) mencakup seluruh aspek manajemen dan regulasi perusahaan. Berikut ini merupakan tabel perbandingan implementasi *governance* di BRI tahun 2021-2023:

Tabel 5. Perbandingan implementasi *governance* di BRI tahun 2021-2023

	2021	2022	2023
<i>Governance</i>	a. Prinsip tata kelola 1. Pembentukan ESG Desk 2. Pembentukan Komite ESG (<i>Environmental, Social, Governance</i>) 3. Pembentukan Ekosistem Ultra Mikro	a. Prinsip tata kelola 1. Pembentukan Pilar Strategi ESG 2. Pengesahan Kebijakan Pengelolaan Aktiva Tetap & <i>Procurement</i> berbasis ESG 3. Pengesahan Kebijakan Pembiayaan Sektor <i>Pulp & Paper</i> Berbasis ESG 4. Pengungkapan emisi GRK yang berkomitmen melalui keanggotaan dalam Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF)	a. Prinsip tata kelola 1. Bergabung dalam United Nations <i>Global Compact</i>
	b. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan	b. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas	b. Prinsip Pengembangan Sektor

Prioritas		Score	1.	Skor	CGPI	sebesar	Unggulan Prioritas	
1.	CGPI						1.	CGPI score
	95,10%			95,18			2.	Menjadi lembaga Keuangan pertama di Indonesia yang mengajukan <i>commitment letter</i> ke SBTi
			2.	Top 3	Public listed Companies di Indonesia dan ASEAN Asset Class		3.	Top 3 Public Listed Companies di Indonesia ASEAN Asset Class dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Sumber : *Sustainability Report* Tahun 2021- 2023

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan implementasi ESG aspek *Governance* ini dilakukan berdasarkan implementasi prinsip-prinsip perbankan berkelanjutan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Pasal 1 Ayat 8 Emiten dan Perusahaan Publik. Berikut merupakan penjelasan tiap prinsip :

1. Prinsip Tata Kelola

Dalam Tata Kelola BRI membentuk ESG DESK, Komite ESG, Membentuk Ekosistem Ultra Mikro, Membentuk Pilar ESG, Kebijakan Pengelolaan Aktiva Tetap & Procurement berbasis ESG, Kebijakan Pembiayaan Sektor Pulp & Paper Berbasis ESG, Kolaborasi dengan The Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF), Kolaborasi dengan Global Compact (UNGC).

2. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Selama 2 tahun berturut yakni 2022 dan 2023 BRI menjadi TOP 3 Public Listed di Indonesia dan kelas aset ASEAN dalam ACGS hal ini diketahui karena BRI menguatkan penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan kebijakan dan standar nasional dan internasional.

IV.5 Kinerja Keberlanjutan BRI

Dalam kesadaran terhadap pengelolaan risiko iklim, Bank BRI berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di kegiatan operasionalnya. Berikut ini merupakan tabel perbandingan tinjauan terkait kinerja aktivitas bisnis berkelanjutan di BRI tahun 2021-2023:

Tabel 6. Aktivitas Bisnis Berkelanjutan 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023
Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan	Rp 614,2	Rp 694,9	Rp 777,28

Sumber : *Sustainability Report* Tahun 2021-2023

Portofolio pembiayaan berkelanjutan BRI di tahun 2021 sebesar Rp 614,2. Selanjutnya di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 13% menjadi Rp 694,9 triliun. Dan di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 12% menjadi Rp 777,28 triliun.

Portofolio Pembiayaan tahun 2021 dan 2022 terdiri dari UMKM dan Sektor Hijau. Untuk tahun 2023, *Sustainable Lending* terdiri dari UMKM dan Sektor Hijau. Berikut Penjelasannya:

Keterangan	2021	2022	2023
UMKM	Rp 543,4	Rp 616,1	Rp 690,43
Sektor Hijau	Rp 70,8	Rp 78,8	Rp 82,32
Total Sustainable Financing/Sustainable Lending	Rp 614,2	Rp694,9	Rp 772,74

Tabel 7. Rincian *sustainable financing/sustainable lending* 2021-2023

Sumber : *Sustainability Report Tahun 2021-2023*

Berdasarkan Tabel diatas UMKM BRI di tahun 2021 sebesar Rp 543,4 triliun. Selanjutnya di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 13% menjadi Rp 616,1 triliun. Dan di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 12% menjadi Rp 690,43 triliun.

Sedangkan portofolio pembiayaan berkelanjutan tiap tahunnya terdiri dari UMKM dan Sektor Hijau. Namun di tahun 2023 terdiri dari *Sustainable Lending* dan *ESG-based Corporate Bond Investment*. Berikut penjelasannya:

Tabel 8. Rincian Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan 2023

Keterangan	Jumlah (Triliun)	Persentase
<i>Sustainable Lending</i>	Rp 772,74	99,42
<i>ESG-based Corporate Bond Investment</i>	Rp 4,54	0,58
Total Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan	Rp777,28	100%

Sumber : *Sustainability Report Tahun 2023*

Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan tahun 2023 sebesar Rp 777,28 triliun yang terdiri dari *sustainable lending* sebesar Rp 772,74 atau 99,42 persen dan *ESG-based Corporate Bond Investment* sebesar Rp 4,54 triliun atau 0,58 persen.

Di tahun 2023, BRI berhasil menerbitkan obligasi berbasis ESG. Portofolio BRI pada obligasi berbasis ESG sebesar Rp39,60 triliun atau 57,93 dari total *wholesale funding*.

Simpulan

Analisis PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk dalam implementasi aspek *Environmental* dengan melakukan penyaluran kredit ke UMKM sampai saat ini sebesar 60,24% dari total kreditnya. Tahun 2022 BRI melaksanakan program zero waste to landfill dengan menyelenggarakan BRILian Green Day yang mewajibkan seluruh insan BRILian menggunakan tempat minum dan tempat makan pribadi. Skor Implementasi aspek *environmental* BRI yang diperoleh dari GRI di tahun 2021-2023 sebesar 0,40.

Analisis PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk dalam implementasi aspek *Social* dengan melakukan pemberian fasilitas kepada pekerjanya tentang pembelajaran keuangan berkelanjutan dengan memberikan kurikulum pembelajaran daring yang dapat diakses melalui BRISMART dan meresmikan gerakan paperless yang hingga saat ini terdapat 40.362 dengan tingkat kelulusan mencapai 99,78%. Implementasi aspek *social* BRI yang diperoleh dari GRI di tahun 2021-2023 sebesar 0,38.

Analisis PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk dalam implementasi aspek *Governance* dengan membentuk ESG DESK, Komite ESG, membentuk Ekosistem Ultra Mikro, membentuk Pilar ESG, Kebijakan Pengelolaan Aset Tetap & Procurement berbasis ESG, Kebijakan Pembiayaan Sektor Pulp & Paper Berbasis ESG, Kolaborasi dengan The Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF), Kolaborasi dengan Global Compact (UNGC). Implementasi aspek *governance* BRI yang diperoleh dari GRI di tahun 2021-2023 sebesar 1,00.

Portofolio pembiayaan tahun 2021 - 2022 terdiri dari UMKM dan Sektor Hijau. Sedangkan di tahun 2023 terdiri dari Sustainable Lending dan ESG-based Corporate Bond Investment kemudian sustainable lending terdiri adanya eco-efficient namun tidak adanya pencegahan & pengendalian polusi. Di tahun 2023 juga BRI berhasil menerbitkan obligasi berbasis ESG sebesar Rp 39,60 triliun. BRI memiliki komitmen kuat dalam implementasi *Green Banking* dari peningkatan pembiayaan UMKM setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

- _____. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. Tentang Perseroan Terbatas.
- _____. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2017. Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- _____. Republik Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017. Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- _____. Republik Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60 Tahun 2017. Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond).
- Aliandu, K. (2022). Tren Investasi ESG Meningkat, Insight Siapkan 2 Produk Reksadana Berbasis ESG. Retrieved February 22, 2024, from <https://investor.id/market-and-corporate/315445/tren-investasi-esg-meningkat-insight-siapkan-2-produk-reksadana-berbasis-esg>
- Anam, Khoirul. Implementasi ESG PLN raih Best ESG Campaign in Energy Sector. (2023). Diakses 12 Maret 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231213191639-4-497087/implementasi-esg-pln-raih-best-esg-campaign-0in-energy-sector>
- Azhar, S. (2022). Indonesia Dorong Penerapan ESG di Negara G20 Dalam Pembangunan Infrastruktur. Retrieved February 21, 2024, from <https://g20.kontan.co.id/news/indonesia-dorong-penerapan-esg-di-negara-g20-dalam-pembangunan-infrastruktur>
- Barua, S. (2020). Principles of green banking: Managing environmental risk and sustainability. Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Böttcher, J. (2020). Green banking: Realizing renewable energy projects. Walter de Gruyter GmbH & Co KG.

- Bradley, B. (2021). ESG investing for dummies. John Wiley & Sons.
- Burhan, Fahmi Ahmad. Intip Skor ESG Emiten Perbankan, Siapa Jawaranya?. (2023). Diakses 13 Maret 2024 dari <https://finansial.bisnis.com/read/20230927/90/1698921/intip-skor-esg-emiten-perbankan-siapa-jawaranya>
- Daftar Kebijakan dan Peraturan terkait ESG di Indonesia. (2024). Diakses 15 April 2024 Dari <https://blog.satuplatform.com/daftar-kebijakan-dan-peraturan-terkait-esg-di-indonesia/>
- Fuadi, F. (2021). Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi). Penerbit Adab.
- Febiola, V., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah: Studi Pada Bank Syariah Indonesia. Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis, 5(1), 41-50.
- Firdiansyah, Y. (2020). Penerapan praktik Green Banking pada bank BUMN Di Indonesia. Jurnal Eksekutif, 17(2), 233-246.
- Geo, S. A., Desya, P. S., & Prisilia, P. (2023, May). Implementasi Green Banking Terhadap Perbankan. In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi (Vol. 3, No. 1, pp. 61-68).
- Globalreporting.org. (n.d.). GRI Standards. Retrieved July 4, 2024, from <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Gupta, J. (2015). Role of green banking in environment sustainability: A study of selected commercial banks in Himachal Pradesh. International Journal of Multidisciplinary Research and Development, 2(8), 349–353.
- Gaganis, Chrysovalantis., Pasiouras, F., Tasio, M., Zopounidis, C. (2023). Sustainable Finance and ESG. Swiss : Palgrave Macmillan.
- Handajani, L., Husnan, L. H., & Rifai, A. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN di Indonesia. Jurnal Economia Review of Business and Economics, 15(1), 1-16.
- Haron, R., Husin, M. M., & Murg, M. (Eds. . (2020). Banking and finance. BoD– Books on Demand. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=SpYtEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP12&dq=book+banking+and+finance&ots=Vblpph03h_&sig=cEDIVlyucgbjqBaWt--HVqeOE0
- Henisz, W., Koller, T., & Nuttall, R. (2019). Five ways that ESG creates value. McKinsey Quarterly, 4, 1–12.
- Ichsan, N. (2014). Pengantar perbankan: Penerbit Referensi
- Impelementasi ESG & Manfaat EBT, Industri Bisa Hemat 30%. (2023). Diakses 12 Maret 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231128100456-8-492587/implementasi-esg-manfaatkan-ebt-industri-bisa-hemat-30>

- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1646–1653.
- Juliansyah Noor, S. E. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media.
- Kumajas, L. I., Saerang, D. P. E., Maramis, J. B., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Kontradiksi Sustainable Finance: Sebuah Literatur Review. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2).
- Lestarini, Ade Hapsari. Mensinkronisasi UMKM dengan ESG, Bagaimana Caranya?. (2023). Diakses 12 Maret 2024 dari <https://www.medcom.id/ekonomi/sustainability/GNIMAQ5b-mensinkronisasi-umkm-dengan-esg-bagaimana-caranya>
- Muhammad., Rahmawati, Setya A., Izzalqurny, Timy R., Ferdiansyah, & Rifaldy A. (2023). *Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja ESG yang Berkelanjutan*. CV. Eureka Media Aksara.
- Noviani, A. (2023). Keberlanjutan dan Peran Sektor Perbankan Terkait Perubahan Iklim. *Bisnis Indonesia*. Retrieved from <https://pubhtml5.com/pvjpe/kqjb/>
- Noviarianti, K. (2020). ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan. Retrieved March 12, 2024, from <https://www.cesgs.or.id/2020/12/29/apa-itu-esg/>
- Nurfitri, Annisa. Implementasi ESG, AirNav Indonesia Dorong Pertanian Berkelanjutan di Wonosobo. (2024). Diakses 12 Maret 2024 dari <https://wartaekonomi.co.id/read530502/implementasikan-esg-airnav-indonesia-dorong-pertanian-berkelanjutan-di-wonosobo>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Integrasi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Bagi Bank : Panduan Untuk Memulai Implementasi*. Diakses 15 April 2024, Dari http://awsassets.wwf.or.id/downloads/panduan_integrasi_lst_untuk_memulai_implementasi_logo_ojk.pdf
- Ototritas Jasa Keuangan. *Tata Kelola Aspek Resiko Sosial & Lingkungan-Pembiayaan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro*. Diakses 13 April 2024, Dari https://www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/Uploads/content/single/Content_22022510273165.pdf
- Praselia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. umsu press.
- Prstiandaru, Danur Lambang. Kenali Sejarah Munculnya ESG, Bermula Sejak 1990-an?. (2023). Diakses 04 April 2024 dari <https://lestari.kompas.com/read/2023/06/23/160000286/kenali-sejarah-munculnya-esg-bermula-sejak-1990-an?page=all>

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021). Laporan Keberlanjutan Tahunan Diakses 30 Mei 2024, Dari <https://bri.co.id/documents/20123/56786/SR%202021%20Bank%20BRI%20-%20IND.pdf>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022). Laporan Keberlanjutan Tahunan Diakses 30 Mei 2024, Dari https://bri.co.id/documents/555426/56786/SR%20BRI%202022_IND.pdf
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023). Laporan Tahunan Diakses 02 Mei 2024, Dari [https://bri.co.id/documents/20123/56786/Annual%20Report%20BRI%202023%20\(Bahasa\).pdf](https://bri.co.id/documents/20123/56786/Annual%20Report%20BRI%202023%20(Bahasa).pdf)
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023). Sustainability Report Yearly Diakses 02 Mei 2024, Dari <https://www.ir-bri.com/misc/SR/SR-2023-EN.pdf>
- Ratajczak, P., & Mikołajewicz, G. (2021). The impact of environmental, social and corporate governance responsibility on the cost of short-and long-term debt. *Economics and Business Review*, 7(2), 74–96.
- Rosyidah, Masayu & Rafiq Fijra (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Saraswati, A. W. (2022). ESG: Strategi Investasi Masa Depan Berkelanjutan. Retrieved March 12, 2024, from <https://greeneration.org/publication/green-info/esg-strategi-investasi-masa-depan-berkelanjutan/>
- Shaumya, K. & Arulrajah, A.A.(2016). Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka. 13th International Conference on Business Management 2016. SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2909735> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2909735>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing*.
- Sonko, K. N., & Sonko, M. (2023). *Demystifying Environmental, Social and Governance (ESG)*. Palgrave Studies in Impact Finance.
- Spitz, K., Trudinger, J., & Orr, M. (2022). *Environmental Social Governance: managing risk and expectations*. CRC Press.
- Sruthi S, Dr Ravikumar Gupta, & Surya Narayanamurthy, Y. (n.d.). *Green Banking and Environment*. Archers & Elevators Publishing House. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Green_Banking_and_Environment/IshsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sustainalytics. (Tanpa Tahun). Overview of Sustainalytics' ESG Risk Ratings diakses 4 juni 2024, Dari <https://www.sustainalytics.com/corporate-solutions/esg-solutions/esg-risk-ratings>
- Syahputra, E. (2022). Gini Cara BRI Jalankan Aksi Nyata Penerapan ESG. Retrieved February 23, 2024, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221114192207-17-387865/gini-cara-bri-jalankan-aksi-nyata-penerapan-esg>
- Winarto, Y. (2023). Komitmen Tinggi Implementasikan ESG, Ini Strategi yang Dilakukan BRI. Retrieved February 22, 2024, from https://keuangan.kontan.co.id/news/komitmen-tinggi-implementasikan-esg-ini-strategi-yang-dilakukan-bri#google_vignette
- Zartha Sossa, J. W., Gaviria Suárez, J. F., López Suárez, N. M., Rebolledo, J. L. S., Orozco Mendoza, G. L., & Vélez Suárez, V. (2022). Innovation systems and sustainability. development of a methodology on innovation systems for the measurement of sustainability indicators in regions based on a Colombian case study. *Sustainability*, 14(23), 15955.
- Zheng, Z., Li, J., Ren, X., & Guo, J. M. (2023). Does corporate ESG create value? New evidence from M&As in China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 77, 101916.